

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017***

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN KOMISARIS		<i>DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>
LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017		<i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1 - 2	----- <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	3	----- <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	4	----- <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	5	----- <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	6 - 35	----- <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DECEMBER 2017
PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA ("THE
COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ryoo Sung Choon
Alamat Kantor : Gedung Equity Tower 50th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Redwood 33 G
The Pakubuwono View
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 12,
Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12240
Telepon Kantor : 021-5151140
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Benedict Ryu Hanseok
Alamat Kantor : Gedung Equity Tower 50th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Golfil Terrace Condominium Unit 12-02A
Jl. Metro Kencana IV Pondok Indah
Jakarta 12310
Telepon Kantor : 021-5151140
Jabatan : Direktur
3. Nama : Arisandhi Indrodwisatio
Alamat Kantor : Gedung Equity Tower 50th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Perum Taman Pesona
Jl. Tarumanegara RT 005/RW 004,
Cireundeu
Tangerang Selatan
Telepon Kantor : 021-5151140
Jabatan : Direktur
4. Nama : Kim Jong Son
Alamat Kantor : Suites 1109 – 1114
Two International Finance Center
8 Finance Street, Central Hong Kong
Alamat domisili : -
Telepon Kantor : 852-2514-1318
Jabatan : Komisaris Utama

1. Name : Ryoo Sung Choon
Office address : Gedung Equity Tower 50th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Residential address : Redwood 33 G
The Pakubuwono View
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 12,
Kebayoran Lama Jakarta
Selatan 12240
Office telephone : 021-5151140
Title : President Director
2. Name : Benedict Ryu Hanseok
Office address : Gedung Equity Tower 50th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Residential address : Golfil Terrace Condominium
Unit 12-02A
Jl. Metro Kencana IV Pondok
Indah
Jakarta 12310
Office telephone : 021-5151140
Title : Director
3. Name : Arisandhi Indrodwisatio
Office address : Gedung Equity Tower 50th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Residential address : Perum Taman Pesona
Jl. Tarumanegara RT 005/RW
004, Cireundeu
Tangerang Selatan
Office telephone : 021-5151140
Title : Director
4. Name : Kim Jong Son
Office address : Suites 1109 – 1114
Two International Finance
Center
8 Finance Street, Central Hong
Kong
Residential address : -
Office telephone : 852-2514-1318
Title : President Commissioner

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

- | | |
|--|---|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. <i>All information in the Company's financial statements has been completely and correctly disclosed;</i></p> <p>b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect or material fact nor do they omit information or material fact;</i></p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.</p> | <p>4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i></p> |

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2018/March 28, 2018


Benedict Ryu Hanseok
Direktur/Director


Ryoo Sung Choon
Direktur Utama / President Director


Arisandhi Indrodwisatio
Direktur/Director


Kim Jong Son
Komisaris Utama / President Commissioner

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2017	2016	ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3b,3c, 5	506.741	441.303	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3b,7a	10.254	8.769	Time deposits
Portofolio efek	3b,3e,6	65.524	20.197	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3b,3f,7b	368.312	433.262	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp nihil per 31 Desember 2017 dan Rp nihil per 31 Desember 2016	3b,3f,3j,8	1.072.432	653.856	Receivables from customers Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp nil as of 31 December 2017 and Rp nil as of 31 December 2016
Piutang perusahaan efek lain	3b,3f,3j	44.706	1.275	Receivables from other securities companies
Piutang reverse repo - bersih	3b,3d,3j, 9	172.947	-	Reverse repo receivables - net
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	3b,3j,10	22	951	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	3b,3j,11	27.122	10.287	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	12	8.203	7.216	Prepaid expenses
Penyertaan pada bursa efek	3b,3g,13	135	135	Investment in stock exchange
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 47.425 pada tahun 2017 dan Rp 40.921 pada tahun 2016	3i,3j,14	8.313	13.857	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 47,425 in 2017 and Rp40,921 in 2016
Aset pajak tangguhan - bersih	3k,17e	3.311	2.883	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	3b,3j,15	16.789	16.983	Other assets - net
JUMLAH ASET		2.304.811	1.610.974	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2017(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2017(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	3b,3f,7c	501.618	290.322	Payables to clearing and guarantee institution
Utang nasabah				Payables to customers
Pihak ketiga	3b,3f,16	669.450	665.810	Third parties
Utang pada perusahaan efek lain	3b,3f	16.279	1.663	Payables to other securities companies
Utang pajak	3k,17a	20.206	28.353	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		15.947	15.533	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		-	1.538	Unearned revenue
Liabilitas imbalan pasca - kerja	3l	8.977	5.617	Post-employment benefits obligation
Utang subordinasi	3b,3m,28	-	129.017	Subordinated loan
Utang lain-lain	3b,18	7.789	10.905	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		1.240.266	1.148.758	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham tanggal 31 Desember 2017:				Share capital - par values per share as of to 31 December 2017:
Rp 7.200, Rp 2.500, Rp 1.000 dan Rp 500 (dalam rupiah penuh)				Rp 7,200, Rp 2,500, Rp 1,000 and Rp 500 (in whole rupiah)
(31 Desember 2016: Rp 2.500, Rp 1.000 dan Rp 500)				(31 December 2016: Rp 2,500, Rp 1,000 and Rp 500)
Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing 108.200.000 saham dan 90.100.000 saham	19	215.370	85.050	Issued and fully paid-up capital as of 31 December 2017 and 2016, 108,200,000 shares and 90,100,000 shares, respectively.
Tambahan modal disetor	20	3.011	3.011	Additional paid-in capital
Ekuitas lainnya	21	399.000	-	Other equity
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		447.164	374.155	Retained earnings-unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.064.545	462.216	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.304.811	1.610.974	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	3h,22	121.937	110.540	Brokerage revenue
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek		6.648	2.704	Underwriting fees
Pendapatan dividen dan bunga	3f,3h,23	115.774	95.479	Dividend and interest income
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		244.359	208.723	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	3l,24	84.780	79.611	Personnel expenses
Iklan dan promosi		13.260	16.358	Advertising and promotion
Sewa kantor		13.154	14.035	Office rental
Penyusutan dan amortisasi		14.830	13.826	Depreciation and amortization
Beban pemeliharaan sistem		5.069	4.047	System maintenance expenses
Umum dan administrasi		7.250	3.898	General and administrative
Pelatihan dan seminar		4.122	3.802	Training and seminars
Telekomunikasi		3.576	3.141	Telecommunication
Jamuan dan sumbangan		3.330	3.068	Representation and donation
Jasa profesional		3.114	1.967	Professional fees
Perjalanan dinas		2.509	1.460	Business travel
Lain-lain		8.484	5.220	Others
JUMLAH BEBAN USAHA		163.478	150.433	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		80.881	58.290	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3o,25	27.843	29.834	Interest income
Beban bunga	3o	(5.187)	(5.956)	Interest charges
Beban lain-lain - bersih	3c	(4.990)	(2.132)	Other expenses - net
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		17.666	21.746	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		98.547	80.036	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	3k,17b	(25.209)	(28.294)	Current
Tangguhan	3k,17b	239	785	Deferred
		(24.970)	(27.509)	
LABA BERSIH		73.577	52.527	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF INCOME TAX:
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca - kerja	3l	(757)	(314)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	3k,3l,17e	189	78	Income tax relating to remeasurement of obligation for post-employment benefits
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(568)	(236)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		73.009	52.291	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas lainnya/ Other equity	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		85.050	3.011	-	321.864	409.925	Balance as of 1 January 2016
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	52.527	52.527	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(236)	(236)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		85.050	3.011	-	374.155	462.216	Balance as of 31 December 2016
Penerbitan saham baru	19	130.320	-	-	-	130.320	Issuance of new shares
Pembayaran dimuka setoran modal saham	21	-	-	399.000	-	399.000	Advances for share capital payment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	73.577	73.577	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(568)	(568)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		215.370	3.011	399.000	447.164	1.064.545	Balance as of 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA

STATEMENT OF CASH FLOWS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek		116.942	110.557	Brokerage commissions received
Penerimaan jasa penjamin emisi efek		5.365	-	Underwriting income received
Penerimaan dari nasabah		1.693.698	4.032.209	Receipt from customers
Pencairan (penempatan) deposito berjangka		40.000	(100.000)	Withdrawal (placement) of time deposits
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan		(1.982.624)	(3.883.924)	Payment to clearing and guarantee institution - net
Perolehan portofolio efek - bersih		(40.336)	-	Acquisition of marketable securities - net
Pembayaran kepada karyawan		(79.246)	(78.213)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya		(82.099)	(70.850)	Payments for operating expenses
Penerimaan pendapatan bunga		39.107	24.026	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan		(31.693)	(29.079)	Income tax payment
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(320.886)	4.726	Net cash (used in) provided by operating activities
KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTMENTS ACTIVITIES
Perolehan portofolio efek		-	(20.511)	Acquisition of marketable securities
Perolehan aset tak berwujud		(4.345)	(5.328)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		490	150	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap		(6.150)	(3.590)	Purchase of fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(10.005)	(29.279)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dimuka setoran modal saham (Pembayaran) penerimaan pinjaman subordinasi	21	399.000	-	Advances for share capital payment
Penerimaan pinjaman Bank	28	(129.017)	129.017	(Payment) proceeds from subordinated loan
Pembayaran pinjaman Bank		1.964.000	555.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran bunga pinjaman subordinasi		(1.964.000)	(555.000)	Repayments of bank loans
Penerbitan saham baru	19	(1.484)	-	Interest payment for subordinated loan
Pembayaran bunga		130.320	-	Issuance of new shares
		(2.490)	(223)	Interest paid
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		396.329	128.794	Net cash provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		65.438	104.241	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	5	441.303	337.062	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	5	506.741	441.303	Cash and cash equivalent, end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

1. UMUM

- a. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (sebelumnya PT Daewoo Securities Indonesia) ("Perseroan"), sebuah Perseroan yang berdomisili di Indonesia, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 221 tanggal 25 Mei 1990. Berdasarkan akta Notaris Yurisa Martanti S.H., M.H., No. 6 tanggal 9 Desember 2016, nama Perseroan diubah menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0023683.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 9 Desember 2016.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir adalah tentang persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 09 tertanggal 14 Juni 2017 dari notaris Yurisa Martanti, S.H., M.H., Perubahan terakhir ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.014.6440.TAHUN 2017 tanggal 14 Juni 2017.

- b. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.
- c. Perseroan adalah anggota dari Bursa Efek Indonesia dengan SPAB-70/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dari keputusan Ketua BAPPEAM-LK berdasarkan Surat No. KEP-135/PMI/1992 tanggal 9 Maret 1992.

Perseroan memperoleh izin sebagai penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan) dengan Surat Keputusan No. KEP- 45/D.04/2014 tanggal 24 September 2014.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Gedung Equity Tower Lantai 50 Jalan Jenderal Sudirman No. 52-53, Jakarta 12190.

- d. Induk perusahaan dari Perseroan adalah Mirae Asset Daewoo Co., Ltd.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL

- a. *PT Mirae Asset Securities Indonesia (previously PT Daewoo Securities Indonesia) ("the Company"), an Indonesia domiciled Company, was established based on the Notary deed No. 221 dated 25 May 1990 of Rachmat Santoso, S.H.. Based on the Notary deed No. 6 dated 9 December 2016, of Yurisa Martanti, S.H., M.H., the Company's name was changed to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-0023683.AH.01.02. Year 2016 on 9 December 2016.*

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was for the approval of changes to the articles of association of the Company in Notarial Deed No. 09 dated 14 June 2017, of Yurisa Martanti, S.H., M.H., This latest amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03.014.6440. Year 2017 dated 14 June 2017.

- b. *In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting.*
- c. *The Company is a member of the Indonesia Stock Exchange under SPAB-070/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and is licensed for securities brokerage by the decision of the Chairman of BAPPEAM-LK as per Letter No. KEP-135/PMI/1992 dated 9 March 1992.*

The Company obtained its underwriters' license from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (effective 1 January 2013 became the Otoritas Jasa Keuangan) through its Decision Letter No. KEP-45/D.04/2014 dated 24 September 2014.

The Company headquarter is located at Equity Tower 50th Floor, Jalan Jenderal Sudirman No. 52-53, Jakarta 12190.

- d. *The Company's ultimate parent is Mirae Asset Daewoo Co., Ltd.*

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

- e. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Komisaris Utama	Kim Jong Son
Direktur Utama	Ryoo Sung Choon
Direktur	Benedict Ryu Hanseok
Direktur	Arisandhi Indrodwisatio
Direktur	

- *) Um Tae Don telah mengundurkan diri efektif pada tanggal 14 Juni 2017, dan telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No.AHU-AH.01.03-0146414 tanggal 15 Juni 2017

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang telah dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.204 dan Rp 9.497.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan memiliki masing-masing 396 dan 378 karyawan tetap dan temporer.
- g. Direksi Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan pada tanggal 28 Maret 2018.

Laporan keuangan Perseroan disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi atas PSAK (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai *regulator* pasar modal.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan konsep biaya historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

1. GENERAL (Continued)

- e. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2017 and 2016 was as follows:

	2016	
Kim Jong Son		President Commissioner
Ryoo Sung Choon		President Director
Um Tae Don *)		Director
Benedict Ryu Hanseok		Director
Arisandhi Indrodwisatio		Director

- *) Um Tae Don has resigned effectively on 14 June 2017, and has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-AH.01.03-0146414 dated 15 June 2017.

Key management consists of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Total short-term benefits paid or payable to the Company's key management personnel for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 9,204 and Rp 9,497 respectively

- f. As of 31 December 2017 and 2016, the Company had 396 and 378 permanent and temporary employees, respectively.
- g. The Company's directors approved the financial statements for issuance on 28 March 2018.

The Company's financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be a difference in interpretation, the Indonesian version of the financial statements shall prevails.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statements of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), Interpretation on PSAK (ISAK) issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) issued by Otoritas Jasa Keuangan as the *regulator* in capital market.

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Laporan ini menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan pelaporan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Walaupun estimasi-estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sesungguhnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi-estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang tidak pasti yang mungkin mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya adalah terkait dengan akun liabilitas imbalan pasca-kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria yang menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Seluruh informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke jutaan terdekat dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

f. Standar yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa perubahan, revisi dan interpretasi telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dan belum diaplikasikan dalam mempersiapkan laporan keuangan ini. Perseroan sedang menganalisa potensi dampak atas penerapan standar-standar baru ini terhadap laporan keuangan Perseroan. Diantaranya, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") berikut ini yang akan relevan terhadap Perseroan, efektif mulai 1 Januari 2020, dan akan membutuhkan aplikasi secara restrospektif berdasarkan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan:

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows is prepared using the direct method. It presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

d. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amount.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is related to post-employment benefits obligation account.

The obligation for post-employment benefits is determined based on actuary valuation which includes assumptions for the discount rates, salary increment rate, mortality rates, resignation rates, and others.

e. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

f. Standards issued but not yet effective accounting standards

Certain new accounting standards, revisions and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2017, and have not been applied in preparing these financial statements. The Company is currently assessing the potential impact of adopting these new standards, on the financial statements of the Company. Among them, the following PSAKs will be applicable to the Company on 1 January 2020, which will require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Standar yang telah diterbitkan namun belum efektif (Lanjutan)

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71 menggantikan hampir semua petunjuk di PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat revisi petunjuk untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan baru untuk akuntansi lindung nilai secara umum. Dalam PSAK ini, petunjuk untuk pengakuan dan penghentian pengakuan instrumen keuangan dari PSAK 55 masih tetap berlaku.

PSAK No. 71 berlaku efektif pada awal periode tahunan setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Penerapan secara retrospektif mungkin dibutuhkan, kecuali untuk akuntansi lindung nilai. Untuk akuntansi lindung nilai, ketentuan secara umum adalah penerapan prospektif, dengan beberapa pengecualian. Penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan. Jika informasi komparatif tidak disajikan kembali, dampak kumulatif dicatat pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan besaran pendapatan dan kapan pendapatan diakui. PSAK ini juga memperkenalkan petunjuk baru untuk biaya, dimana biaya-biaya tertentu untuk memperoleh dan menyelesaikan kontrak dapat diakui sebagai aset jika kriteria tertentu terpenuhi.

PSAK No. 72 berlaku efektif pada awal periode tahunan setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK No. 72 menawarkan sebuah opsi untuk transisi termasuk penerapan retrospektif secara keseluruhan dimana entitas dapat memilih untuk mengimplementasikan standar untuk transaksi historis dan melakukan penyesuaian retrospektif untuk setiap informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan entitas pada tahun 2020. Ketika mengimplementasikan metode penerapan retrospektif secara keseluruhan, entitas juga dapat memilih menggunakan panduan praktis untuk mempermudah transisi.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Standards issued but not yet effective accounting standards (Continued)

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"

PSAK No. 71 replaces most of the existing guidance in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It includes revised guidance on classification and measurement of financial instruments, a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and new general hedge accounting requirements. It also carries forward the guidance on recognition and derecognition of financial instruments from PSAK No. 55.

PSAK No. 71 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption permitted. Retrospective application is generally required, except for hedge accounting. For hedge accounting, the requirements are generally applied prospectively, with some limited exceptions. Restatement of comparative information is not mandatory. If comparative information is not restated, the cumulative effect is recorded in opening equity as at 1 January 2020.

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK No. 72 establishes a comprehensive framework for determining whether, how much and when revenue is recognized. It also introduces new cost guidance which requires certain costs of obtaining and fulfilling contracts to be recognized as separate assets when specified criteria are met.

PSAK No. 72 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption permitted. PSAK No. 72 offers a range of transitional options including full retrospective adoption where an entity can choose to apply the standard to its historical transactions and retrospectively adjust each comparative period presented in its 2020 financial statements. When applying the full retrospective method, an entity may also elect to use a series of practical expedients to ease transition.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Standar yang telah diterbitkan namun belum efektif (Lanjutan)

- PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30, "Sewa". PSAK No. 73 meniadakan klasifikasi sewa sebagai sewa operasi maupun sewa pembiayaan dan memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk pesewa. Dalam menerapkan model baru, pesewa disyaratkan untuk mengakui hak penggunaan aset dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset yang mendasarinya memiliki nilai yang rendah. PSAK No. 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi untuk penyewa sesuai PSAK No. 30. Dengan demikian, penyewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan membukukan kedua jenis sewa ini dengan mengikuti PSAK No. 30 model akuntansi sewa operasi dan sewa pembiayaan. Namun, PSAK No. 73 mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas oleh penyewa.

PSAK No. 73 berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut ini diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Kas dan setara kas

Perseroan mengklasifikasikan instrumen yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehannya, tidak digunakan sebagai jaminan, dan tidak dibatasi penggunaannya, sebagai setara kas.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada awalnya diakui ketika Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan secara lazim diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Standards issued but not yet effective accounting standards (Continued)

- PSAK No. 73, "Leases"

PSAK No. 73 replaces PSAK No. 30, "Leases". PSAK No. 73 eliminates the lessee's classification of leases as either operating leases or finance leases and introduces a single lessee accounting model. Applying the new model, a lessee is required to recognize right-of-use assets and lease liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value. PSAK No. 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK No. 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for these two types of leases using the PSAK No. 30 operating lease and finance lease accounting models respectively. However, PSAK No. 73 requires more extensive disclosures to be provided by a lessor.

PSAK No. 73 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, and early adoption permitted if PSAK No. 72 is also applied.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents

The Company classify instruments, that mature within three months from the date of acquisition, which are not used as collateral and are not restricted, as cash equivalents.

b. Financial assets and liabilities

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell the asset.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perseroan:

Instrumen keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial instruments

Aset keuangan:

Financial assets:

Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Time deposits
Portofolio efek	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Receivables from other securities companies
Piutang reverse repo	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Reverse repo receivables
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Receivables from underwriting activities
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Investment in stock exchange
Aset lain-lain:		Other assets:
Setoran jaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Refundable deposits

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and liabilities (Continued)

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations of financial asset which are transferred or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Financial assets and financial liabilities are offset and presented net in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

The following table presents classification of the Company's financial instruments:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan:

Klasifikasi/Classification

Financial liabilities:

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/
Liabilities measured at amortized cost

Payables to clearing and guarantee institution

Utang nasabah

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/
Liabilities measured at amortized cost

Payables to customers

Utang perusahaan efek lain

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/
Liabilities measured at amortized cost

Payables to other securities companies

Utang lain-lain

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/
Liabilities measured at amortized cost

Other payables

Aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang

Financial assets in loans and receivables category

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan atau penerbitannya.

Financial assets categorized as loans and receivables are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issuance.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penurunan nilai, apabila perlu. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan nilai aset keuangan berdasarkan tingkat suku bunga efektif, kecuali apabila aset keuangan tersebut mempunyai jatuh tempo yang singkat sehingga pengaruh pendiskontoan menjadi tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Bunga yang timbul dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Subsequent to initial recognition, financial assets categorized as loans and receivables are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if any. Amortized cost is measured by discounting the financial asset amounts using the effective interest rate, unless the financial asset have short-term due dates therefore the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount on initial recognition. Interest effects on the application of the effective interest method are recognized in profit or loss for the year.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are those classified as held for trading. Held for trading financial assets are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in profit or loss.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan penyertaan dalam efek ekuitas yang dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak diperdagangkan pada bursa efek atau *over the counter* dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat didistribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Bilamana tidak terdapat harga transaksi, nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian, antara lain analisis arus kas didiskon, yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Financial assets and liabilities (Continued)

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets represent investments in equity securities are carried at cost because the shares are not traded in the stock exchange or over the counter whose fair value cannot be reliably measured.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

The fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. In the absence of a transaction price, the fair value of the instrument is determined by comparison with other observable current market transactions for the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique, e.g. discounted cash flow analysis, whose variables include only data from observable markets.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, masing-masing sebesar Rp 13.548 (dalam rupiah penuh)/Dolar AS dan Rp13.436 (dalam rupiah penuh)/Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam valuta asing pada akhir tahun tidak dijabarkan kembali untuk pergerakan kurs.

d. Piutang Reverse Repo

Transaksi beli dengan janji jual kembali (*reverse repo*) adalah transaksi dimana Perseroan membeli efek dari pihak lain dengan harga yang telah ditentukan dan akan menjual kembali efek tersebut kepada pihak yang sama pada tanggal yang telah ditentukan dikemudian hari dengan harga yang telah ditetapkan.

Piutang reverse repo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari saham korporasi dan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di bursa efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan untuk tujuan diperdagangkan.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Foreign currency transactions and balances translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date. Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rates prevailing on the reporting date, amounting to Rp 13,548 (in whole rupiah)/US Dollar and Rp13,436 (in whole rupiah)/US Dollar as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

The exchange gain and loss arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in the current year profit or loss.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is derived from comparing their amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for the effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities in foreign currencies at the end of year are not retranslated for movements in exchange rate.

d. Reverse Repo receivables

Reverse repo transactions are transactions in which the Company purchase a securities portfolio from other party with fixed determinable price and will resell the securities portfolio to the same other party on a determinable future date with fixed determinable price.

Reverse repo receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Interest income arising from reverse repo agreements is deferred and amortized over the contract period using effective interest method.

e. Marketable securities

Securities portfolio, which consists of corporate shares and government bonds traded on the stock exchange, is classified as a financial asset held for trading.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Portofolio efek (Lanjutan)

Portofolio efek pada awal pengakuan dan setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan. Biaya transaksi diakui pada laba rugi. Seluruh perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas penilaian instrumen keuangan dalam laba rugi.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan portofolio efek diakui atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

f. Transaksi perantara perdagangan efek

Transaksi perantara perdagangan efek dicatat pada saat tanggal transaksi. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraktualnya dicatat secara neto pada laporan posisi keuangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada lembaga kliring dan penjaminan ("KPEI"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari KPEI.

Pencatatan piutang dari dan utang kepada KPEI yang timbul dari transaksi efek dicatat secara neto untuk setiap nasabah yang memiliki tanggal jatuh tempo penyelesaian yang sama, sesuai dengan penyelesaiannya di pasar.

Pencatatan piutang dari dan utang kepada nasabah yang timbul dari transaksi efek di pasar reguler dicatat secara neto untuk setiap rekening nasabah yang memiliki tanggal jatuh tempo penyelesaian yang sama, sesuai dengan penyelesaiannya di pasar. Pencatatan piutang dari dan utang kepada yang timbul dari transaksi efek di pasar negosiasi dicatat secara bruto per transaksi.

g. Penyertaan pada bursa efek

Keanggotaan pada bursa efek merupakan penyertaan saham di PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa, dikelompokkan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar biaya perolehan. PT Bursa Efek Indonesia bukan perusahaan terbuka dan nilai wajar sahamnya tidak dapat diukur secara handal.

Setelah pengakuan awal, penurunan nilai investasi selain dari yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan nilai dari nilai tercatat dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Marketable securities (Continued)

Marketable securities are initially recognized and subsequently measured at fair value in the statement of financial position. Transaction costs are charged to profit or loss. All changes in fair value are recognized as part of gain or loss on valuation of financial instruments in profit or loss.

Realized gains or losses on sale of securities portfolio are recognized or charged to profit or loss for the year.

f. Securities brokerage transactions

Securities brokerage transactions are recorded on the transaction date. The receivables and payables resulting from the securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded at net basis in the statements of financial position.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to the clearing and guarantee institution ("KPEI"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivable from KPEI.

Receivables from and payables to KPEI arising from securities transactions are recorded at net basis for each customer with the same settlement date, which is similar with market settlement.

Receivables from and payables to customers arising from securities transactions in the regular market are recorded at net basis for each customer's account within the same settlement date, which is similar with its market settlement. Receivables and payables arising from securities transactions in the negotiation market are recorded at gross basis for each transaction.

g. Investment in stock exchange

Membership in stock exchange, which represents investment in shares of PT Bursa Efek Indonesia as one of the requirements as member of the exchange is classified as an available-for-sale investment and is carried at cost. PT Bursa Efek Indonesia is not listed and the fair value of its shares cannot be reliably measured.

Subsequent to initial recognition, any impairment in this investment that is other than temporary is recorded as a write down of the carrying amount and is charged to profit or loss for the year.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan

Pendapatan sebagai perantara perdagangan efek dan jasa lainnya diakui pada tanggal transaksi.

Imbalan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan dengan wajar.

Pendapatan dividen diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Bunga dari perantara perdagangan efek diakui atas dasar akrual.

i. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap disajikan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus sejak bulan aset yang bersangkutan digunakan, selama taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan kantor	4 tahun/years
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 tahun/years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi dari pelepasan aset tetap diakui sebagai pendapatan atau beban lainnya didalam laba rugi tahun berjalan.

Biaya untuk renovasi dan pengembangan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat aset tetap, dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif.

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Revenue recognition

Revenue from brokerage and other services is recognized on the transaction date.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income can be reasonably determined.

Dividend income is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest from brokerage is recognized on the accrual basis.

i. Fixed assets

At initial recognition, fixed assets are stated at cost. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model, i.e. acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated using the straight-line method from the month in which the assets are placed in service, over the estimated useful lives as follows:

Vehicles
Office equipment
Office furniture and fixture

The carrying amount of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. The gain or loss on disposal of fixed assets is recognized as other income or expenses in the profit or loss for the year.

The cost of renovation and improvements, which are significant and prolong the useful life of fixed assets, is capitalized. Routine repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss for the year.

When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed each year and any change of estimate is accounted for prospectively.

j. Identification and measurement of impairment

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the financial assets which are not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the asset if they can be estimated reliably.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(Lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau penunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi aset keuangan oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual.

Jumlah kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas di masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perubahan atas penyisihan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tercatat aset non-keuangan perseroan, selain aset pajak tangguhan, ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai aset yang dapat diperoleh kembali diestimasi.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan utang pajak atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba kena pajak atau rugi pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian lainnya atas utang pajak pada tahun-tahun sebelumnya, baik untuk disesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan pajak tahunan, atau dengan perbedaan yang timbul dari pemeriksaan pajak. Pajak kini terutang atau pengembalian diukur berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang melekat pada kompleksitas peraturan-peraturan pajak.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of impairment
(Continued)

Objective evidence that the financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a financial asset by the Company on terms that the Company would not ordinarily consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, or the disappearance from an active market for a security due to financial difficulties.

The Company considers evidence of impairment for each individual financial asset.

The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the allowance for impairment losses are recognized in profit or loss for the year.

The carrying amounts of the Company's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the assets recoverable amount is estimated.

k. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable on refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika kemungkinan besar manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasi; pengurangan ini akan dibalik ketika kemungkinan mendapatkan laba kena pajak meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan pada perhitungan laba kena pajak mendatang.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika hasil atas banding pajak dapat diestimasi.

l. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang telah menjadi hak karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit-credit.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, perubahan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan pada masa lalu, diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja diakui segera sebagai penghasilan komprehensif lain.

m. Definisi pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 7 (Revisi 2011). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purpose, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profit improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it was become probable that future taxable profit will be available against which they can be used.

Amendments to tax obligations are recognized when a non-contestable tax assessment is received, or when the outcome of a tax appeal can be estimated.

l. Post-employment benefits obligation

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits are changed, the changes in benefits that relates to past service is recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the obligation for post-employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income.

m. Definition of related parties

In these financial statements, the term related parties is used as defined in the PSAK No. 7 (2011 Revision), "Related Party Disclosures".

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

n. Rekening efek nasabah

Rekening efek nasabah adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perseroan dalam kaitannya dengan transaksi efek nasabah. Rekening efek nasabah berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perseroan yang tidak memenuhi persyaratan pengakuan aset keuangan oleh Perseroan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perseroan, namun dicatat secara *off-balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

o. Pendapatan pembiayaan dan beban keuangan

Pendapatan dan beban yang berasal dari aktivitas pendanaan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga".

Pendapatan pembiayaan dan beban pembiayaan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman.

4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN MODAL
DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Instrumen keuangan

Nilai wajar portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar. Nilai wajar penyertaan pada bursa efek yang sahamnya tidak diperdagangkan di pasar modal ditetapkan sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar aset keuangan lainnya dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

b. Manajemen modal

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perseroan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Perseroan dapat menyesuaikan tambahan kebutuhan modal dengan penerbitan saham baru atau mendapatkan pinjaman baru.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Customers account

Customers' account represents the accounts owned by the Company's customers in relation to the customers' securities transactions. Customers' account contain records of the customers' securities and funds placed at the Company which are not meet the requirements of financial assets recognition, therefore cannot be recorded in the Company's statements of financial position, but recorded as off-balance sheet account in Fund Subsidiary Ledger and Shares Subsidiary Ledger.

o. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Interest income" and "Interest expense".

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings.

4. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL
MANAGEMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT

a. Financial instruments

The fair values of marketable securities portfolio as of 31 December 2017 and 2016 were based on quoted market prices. The fair value of investment in stock exchange which are not traded in capital market is based on its acquisition cost because the fair value cannot be reliably measured.

The fair values of other financial assets and financial liabilities approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets and liabilities.

b. Capital management

The Company manages the capital to ensure the Company's ability to continue the business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders through the optimization of equity. The Company may adjust the additional capital needed by issuance of new shares or get a new loan.

4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN MODAL
DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen modal (lanjutan)

Perseroan diwajibkan untuk memelihara minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") seperti disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang dimuat dalam Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, antara lain mensyaratkan bagi entitas yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi harus memiliki minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perseroan sejak 1 Februari 2012.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat MKBD dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai perubahan peraturan. Perseroan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2017.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Perseroan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi wajib memiliki modal disetor minimal sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

4. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL
MANAGEMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Capital management (continued)

The Company is required to maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") as stated at Bapepam-LK regulation No. V.D.5 as included Bapepam-LK Decree No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 i.e. among other things, requires that for entity which operate as securities brokerage and underwriter, should have a minimum NAWC of Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering plus Ranking Liabilities, which ever is higher. This regulation should be applied by the Company since 1 February 2012.

If NAWC not properly monitored and adjusted, the level of NAWC can fall below the minimum required amount set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to suspensions of partial or the whole operation activities.

To address the risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulation developments regarding NAWC requirements and prepare for increasing the required minimum levels based on new regulation. As of 31 December 2017, the Company has complied with the requirement of the Net Adjusted Working Capital.

The Company is also required to meet the minimum paid-up capital requirement by the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 concerning the shares ownership and capital of securities companies that operates as brokerage dealer and underwriter shall has a paid-up capital of not less than Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).

The Company manages the capital structure and make changes, if necessary, with respect to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN MODAL
DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan dirancang untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang tersedia dalam pengembangan bisnis Perseroan dengan mengelola risiko utama yang berasal dari instrumen keuangan Perseroan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga pasar. Perseroan beroperasi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Dewan Direksi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang disebabkan pihak lawan yang bertransaksi gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa mereka bertransaksi dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik dan tingkat jaminan yang memadai.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan.

	2017
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas dan setara kas	506.741
Deposito berjangka	10.254
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	368.312
Piutang nasabah - bersih	1.072.432
Piutang reverse repo bersih	172.947
Piutang kegiatan penjamin emisi efek	22
Piutang Perusahaan efek lain	44.706
Piutang lain-lain	27.122
Nilai wajar melalui laporan laba rugi: Portofolio efek	65.524
Tersedia untuk dijual: Penyertaan pada bursa efek	135
Jumlah	2.268.195

4. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL
MANAGEMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

c. Financial risk management

The Company's financial risk management policy is designed to ensure adequate financial resources are available in the Company's business development by managing key risks derived from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and market price. The Company operates in accordance with the guidelines established by the Board of Directors.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss that counter parties are unable to fulfill their contractual obligations. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company's main customers are individual customers. The Company has policies to ensure that the Company trades with customers with appropriate credit history and satisfied collateral levels.

The following table shows the Company's maximum exposure to credit risk for financial instruments in the statement of financial position.

	2016	
		Loan and receivables:
	441.303	Cash and cash equivalents
	8.769	Time deposits
		Receivable from clearing and guarantee institution
	433.262	
	653.856	Receivable from customer - net
	-	Reverse repo receivables - net
	951	Receivable from underwriting activities
	1.275	Receivable from other securities companies
	10.287	Other receivables
		Fair value through profit or loss:
	20.197	Marketable securities portfolio
		Available-for-sale:
	135	Investment in stock exchange
	1.570.035	Total

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN MODAL
DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Semua aset keuangan yang dimiliki Perseroan belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali sebagian piutang dari nasabah. Distribusi piutang dari nasabah berdasarkan umur transaksi adalah sebagai berikut:

	2017
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (T+0 sampai dengan T+2)	520.238
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai ($\geq T-3$)	552.194
Jumlah	<u>1.072.432</u>

Dalam kondisi normal, piutang nasabah harus diselesaikan tiga hari setelah tanggal transaksi (T+3). Dalam mengelola risiko kredit, Perseroan memiliki kebijakan untuk memantau kecukupan rasio agunan untuk setiap nasabah yang akan melakukan transaksi efek.

Perseroan yakin bahwa piutang nasabah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masih dapat tertagih, berdasarkan perilaku pembayaran historis dan adanya hak untuk melakukan penjualan paksa ("force-sell").

Perseroan memiliki agunan atas perdagangan transaksi efek dengan nasabahnya dalam bentuk kas dan saham.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perseroan akan menemukan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya terkait dengan dana yang tidak memadai.

Perseroan mempunyai eksposur atas risiko likuiditas apabila terdapat ketidakselarasan (*mismatch*) yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan biaya yang masih harus dibayar. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan memantau arus kas proyeksi dan aktual secara berkesinambungan.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL
MANAGEMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

c. Financial risk management (continued)

Credit risk (continued)

All the Company's financial assets were neither past due nor impaired, except for certain receivables from customers. Distribution of receivables from customers based on its aging was as follows:

	2016	
	323.427	Neither past due nor impaired (T+0 up to T+2)
	330.429	Past due but not impaired ($\geq T-3$)
	<u>653.856</u>	Total

Under normal conditions, customer receivables must be completed three days after the transaction date (T+3). In managing credit risk, the Company has a policy to monitor the adequacy of collateral ratio for each customer who is conducting securities transactions.

The Company believes that past due customer receivables but not impaired are collectible, based on historical payment behavior and Company's right to "force-sell".

The Company has a collateral on securities transactions with customers in the form of cash and stock.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the company will find difficulty to meet their financial liabilities related to in adequate funds.

The Company will be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables with the settlement of payables and accrued expenses. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN MODAL DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan melakukan pengelolaan atas arus kas dari kegiatan operasional dan ketersediaan dana untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan dana telah mencukupi dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK untuk nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD).

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017					
	Tanpa tanggal jatuh tempo Kontraktual/ No contractual maturity date	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	≥1 – 3 bulan/ months	≥3 – 12/ bulan/ months	Jumlah/ Total
Aset					
Kas dan setara kas	7	506.734	-	-	506.741
Deposito berjangka	10.254	-	-	-	10.254
Portofolio efek	65.524	-	-	-	65.524
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	368.312	-	-	368.312
Piutang nasabah	-	1.072.432	-	-	1.072.432
Piutang reverse repo- bersih	-	-	25.272	147.675	172.947
Piutang kegiatan penjamin efek	-	22	-	-	22
Piutang Perusahaan efek lain	-	44.706	-	-	44.706
Piutang lain-lain	-	27.122	-	-	27.122
Penyertaan pada Bursa Efek	135	-	-	-	135
	<u>75.920</u>	<u>2.019.328</u>	<u>25.272</u>	<u>147.675</u>	<u>2.268.195</u>
Liabilitas					
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	(501.618)	-	-	-	(501.618)
Utang pada nasabah	-	(669.450)	-	-	(669.450)
Utang pada perusahaan efek lain	-	(16.279)	-	-	(16.279)
Beban masih harus dibayar	(8.080)	(7.867)	-	-	(15.947)
Utang lain-lain	-	(7.789)	-	-	(7.789)
	<u>(509.698)</u>	<u>(701.385)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.211.083)</u>
Perbedaan jatuh tempo	<u>(433.778)</u>	<u>1.317.943</u>	<u>25.272</u>	<u>147.675</u>	<u>1.057.112</u>

4. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL MANAGEMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Financial risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

The Company manages the cash flows from operations and availability of funds to ensure that all requirements have sufficient funds and in accordance with the regulations set by Bapepam-LK for Net Adjusted Working Capital (NAWC).

Analysis of the maturity of financial assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN MODAL
 DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

4. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL
 MANAGEMENT AND FINANCIAL RISK
 MANAGEMENT (Continued)

c. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

2016						
	Tanpa tanggal jatuh tempo Kontraktual/ No contractual maturity date	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	≥1 – 3 bulan/ months	≥3 – 12/ bulan/ months	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	91.303	350.000	-	-	441.303	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.769	-	-	-	8.769	Time deposits
Portofolio efek	20.197	-	-	-	20.197	Marketable securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	433.262	-	-	433.262	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	653.856	-	-	653.856	Receivables from customers
Piutang kegiatan penjamin efek	-	951	-	-	951	Receivable from underwriting activities
Piutang Perusahaan efek lain	-	1.275	-	-	1.275	Receivables from other securities companies
Piutang lain-lain	-	10.287	-	-	10.287	Other receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	135	-	-	-	135	Investment in stock exchange
	<u>120.404</u>	<u>1.449.631</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.570.035</u>	
Liabilitas						Liabilities
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	(290.322)	-	-	(290.322)	Payables to clearing and guarantee institution
Utang pada nasabah	-	(665.810)	-	-	(665.810)	Payable to customers
Utang pada perusahaan efek lain	-	(1.663)	-	-	(1.663)	Payable to other securities companies
Beban masih harus dibayar	(7.337)	(8.196)	-	-	(15.533)	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	-	(1.538)	-	-	(1.538)	Unearned revenue
Utang subordinasi	-	-	-	(129.017)	(129.017)	Subordinated loan
Utang lain-lain	(1.625)	(9.280)	-	-	(10.905)	Other liabilities
	<u>(8.962)</u>	<u>(976.809)</u>	<u>-</u>	<u>(129.017)</u>	<u>(1.114.788)</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>111.442</u>	<u>472.822</u>	<u>-</u>	<u>(129.017)</u>	<u>455.247</u>	Maturity gap

4. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN MODAL
DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang

Risiko nilai mata uang adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan mempunyai eksposur atas risiko mata uang yang berasal dari transaksi dan posisi mata uang asing yang dimilikinya. Perseroan mengawasi dan mengelola risiko mata uang dengan cara membeli atau menjual mata uang asing pada kurs *spot* bila diperlukan.

Risiko harga pasar

Efek Perseroan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko penurunan harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga dimasa yang akan datang. Risiko penurunan harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perseroan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perseroan mengelola risiko penurunan harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi menyebabkan Perseroan terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas serta deposito berjangka. Perseroan memantau perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar.

Kisaran suku bunga selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017
Kas di bank:	
Rupiah	0,00% - 6,25%
Dolar	0,00% - 0,75%
Deposito berjangka:	
Rupiah	5,5% - 8,25%

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan terutama memiliki suku bunga tetap. Oleh karena itu, dampak perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas Perseroan.

4. FINANCIAL INSTRUMENTS, CAPITAL
MANAGEMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

c. Financial risk management (continued)

Currency risk

Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of the changes in foreign exchange rates. The Company has its exposure to currency risks arising from transactions and foreign currency assets. The Company monitor and manage the currency risk by buying or selling foreign currencies at spot rates if necessary.

Market price risk

The Company's equity securities are influenced by declining market price risk arising from uncertainties about future value of the investments. Declining price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customer's. The Company manages the declining price risk through diversification of shares and placing limits on individual and total and the discipline in the managing of collateral adequacy for financing provided to the customers.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of the changes in market interest rate.

The financial assets and liabilities that potentially subject to interest rate risk, mainly consist of cash and cash equivalents and time deposits. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market.

The range of contractual interest rates during the year were as follows:

	2016	
Cash in banks:		
Rupiah	0,00% - 7,50%	
US Dollar	0,00% - 0,75%	
Time deposits:		
Rupiah	5,75% - 9,50%	

Financial assets and financial liabilities of the Company mainly has a fixed interest rate. Therefore, the impact of interest rates movement, with all other variables remain constant, did not impact to the Company's net income and equity significantly.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2017
Kas	7
Kas di bank:	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	141
PT Bank CIMB Niaga Tbk	193.680
PT Bank Central Asia Tbk	1.477
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238
PT Bank KEB Hana	226
Lain-lain	187
	195.949
Dolar AS	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	514
PT Bank KEB Hana	4
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	267
	785
Deposito berjangka:	
Rupiah	
PT Bank KEB Hana	150.000
PT Bank Woori Saudara Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	10.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000
PT Bank UOB Indonesia	30.000
PT Bank Shinhan	20.000
PT Bank Victoria Tbk	60.000
	310.000
	506.741

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	
	13	Cash
		Cash in banks
		Rupiah
	84.195	PT Bank Permata Tbk
	3.937	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.106	PT Bank Central Asia Tbk
	838	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	105	PT Bank KEB Hana
	1.016	Others
	91.197	
		US Dollar
	85	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	8	PT Bank KEB Hana
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	93	
		Time deposits:
		Rupiah
	130.000	PT Bank KEB Hana
	90.000	PT Bank Woori Saudara Tbk
	70.000	PT Bank Permata Tbk
	30.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	10.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	10.000	PT Bank UOB Indonesia
	10.000	PT Bank Shinhan
	-	PT Bank Victoria Tbk
	350.000	
	441.303	

6. PORTOFOLIO EFEK

	2017
Pihak Ketiga	
Saham - Rupiah	17.462
Ditambah:	
Kenaikan nilai wajar	1.047
	18.509
Pihak Ketiga	
Obligasi pemerintah - Rupiah	44.440
Ditambah:	
Kenaikan nilai wajar	2.575
	47.015
	65.524

6. MARKETABLE SECURITIES

	2016	
	6	Third parties:
		Shares - Rupiah
	4	Add:
	10	Increase in fair value
		Third parties:
	20.182	Government bond - Rupiah
		Add:
	5	Increase in fair value
	20.187	
	20.197	

7. AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Deposito berjangka

Akun ini merupakan dana agunan minimum kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perseroan.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No.KEP-009/DIR/KPEI106/12 yang mensyaratkan agar setiap perantara efek yang memiliki agunan dana berupa kas, agar menjaga agunan dana minimum kas sebesar Rp 1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

7. ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

a. Time deposits

These accounts represents a cash collateral as a guarantee for the Company's clearing transactions.

On 11 June 2012, KPEI issued Director Decision Letter No.KEP-009/DIR/KPEI106/12 requiring that each broker that has cash collaterals in form of cash to maintain cash collaterals amounting to Rp 1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements amount during the last 6 (six) months, whichever is higher.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. AKUN-AKUN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 6% dan 6,75%.

b. Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan

	2017	2016
Piutang transaksi efek	368.212	433.162
Setoran jaminan	100	100
	<u>368.312</u>	<u>433.262</u>

Sesuai dengan peraturan kliring, seluruh piutang dan utang KPEI ini harus diselesaikan pada hari ketiga setelah transaksi dilakukan (T+3). Kelalaian atas pembayaran utang dapat mengakibatkan aktivitas bursa Perseroan dihentikan.

c. Utang pada lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan utang pada lembaga kliring dan penjaminan yang timbul dari transaksi efek (Catatan 3f).

8. PIUTANG NASABAH

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan nasabah melalui Perseroan (Catatan 3f).

Piutang dari nasabah berdasarkan pihak:

	2017	2016
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi regular	348.978	400.202
Transaksi margin	510.099	177.017
Nasabah kelembagaan	<u>213.355</u>	<u>76.637</u>
	<u>1.072.432</u>	<u>653.856</u>

Piutang nasabah pemilik rekening (nasabah non-kelembagaan) adalah piutang atas transaksi nasabah pemilik rekening efek pada Perseroan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang nasabah atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada perseroan.

Piutang ini diselesaikan pada hari ketiga setelah transaksi dilakukan (T+3). Keterlambatan pelunasan piutang dikenakan penalti berupa bunga sebesar 0,2% per hari.

7. ACCOUNTS RELATED TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION (Continued)

a. Time deposits (continued)

The average effective interest rates per annum as of 31 December 2017 and 2016 were 6% and 6.75%, respectively.

b. Receivables from clearing and guarantee institution

Receivable from securities transaction
Guarantee deposit

In accordance with the clearing rules in Indonesia, all receivables and payables to KPEI must be fully settled on the third day after the transaction occurred (T+3). Failures to do so will result in suspension from trading activities.

c. Payables to clearing and guarantee institution

This account represents payables to clearing and guarantee institution arising from securities transactions (Notes 3f).

8. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Receivables from customers represent the receivables from brokerage transactions of securities trading by customers through the Company (Notes 3f).

Details of receivables from customers based on counterparty:

	2017	2016
Customers with securities account		
Regular transactions	348.978	400.202
Margin transactions	510.099	177.017
Institutional customers	<u>213.355</u>	<u>76.637</u>
	<u>1.072.432</u>	<u>653.856</u>

Receivables to customers with securities account (non-institutional customers receivables) represent receivables from transaction with customer with securities account in the Company. Institutional customers receivables represent receivables from transaction with customers without securities account in the Company.

This account must be settled on the third day after the transaction occurred (T+3). Late settlement will result in a penalty with interest rate of 0.2% per day.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. PIUTANG NASABAH (Lanjutan)

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas atas piutang dari nasabah dan tidak mengidentifikasi adanya penurunan nilai yang signifikan.

8. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS (Continued)

Management has evaluated the collectibility of the receivables from customers and has not identified significant impairment.

9. PIUTANG REVERSE REPO

9. REVERSE REPO RECEIVABLES

2017						
	<u>Nominal/ Nominal</u>	<u>Tanggal transaksi/ Trade date</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Nilai beli/ Purchase amount</u>	<u>Nilai jual kembali/ Agreed resale amount</u>	<u>Piutang reverse Repo/Reverse repo receivable</u>
<u>Saham/</u>						
PT Rimo Catur Lestari Tbk	25.000	11 September 2017	8 Maret/ March 2018	25.000	25.000	25.272
PT Modernland Realty Tbk	50.000	14 September 2017	14 September 2018	50.000	50.000	50.000
PT Pan Brothers Tbk	50.000	29 September 2017	29 Maret/ March 2018	50.000	50.000	48.071
PT Perdana Gapuraprima Tbk	50.000	17 October 2017	17 April 2018	50.000	50.000	49.604
Total						172.947

Tingkat bunga piutang reverse repo berkisar dari 16% sampai 17% per tahun.

The interest rate on reverse repo receivables ranges from 16% to 17% per annum.

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas atas piutang reverse repo dan tidak mengidentifikasi adanya penurunan nilai yang signifikan.

Management has evaluated the collectibility of the reverse repo receivables and has not identified significant impairment.

10. PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

10. RECEIVABLES FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

	2017	2016	
Piutang jasa arranger			Arranger Fees receivables
Pihak ketiga:			Third Parties:
PT Bintang Makmur Prima	-	762	PT Bintang Makmur Prima
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	189	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Karunia Multifinance	22	-	PT Karunia Multifinance
	22	951	

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas atas piutang kegiatan penjaminan emisi efek dan tidak mengidentifikasi adanya penurunan nilai yang signifikan.

Management has evaluated the collectibility of the receivables from underwriting activities and has not identified significant impairment.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016	
Dana nasabah yang ditempatkan di KSEI	3.569	3.536	Customers' funds placed in KSEI
Piutang karyawan	747	2.660	Receivables from employees
Piutang bunga	22.611	4.031	Interest receivables
Lain-lain	195	60	Others
	27.122	10.287	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2017	2016
Sewa	7.395	6.823
Asuransi	34	38
Lain-lain	774	355
	<u>8.203</u>	<u>7.216</u>

Rent
Insurance
Others

13. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek sebesar Rp 135 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Tidak terdapat penurunan nilai pada penyertaan pada bursa efek pada tanggal laporan.

13. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

Balance of investment in stock exchange amounting to Rp 135 as of 31 December 2017 and 2016 represents investment in shares of PT Bursa Efek Indonesia as one of the requirements as member of the exchange.

There is no impairment losses on the investment in stock exchange at reporting date.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2017			
	Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/Ending balance
Harga perolehan:				
Kendaraan	5.454	-	(861)	4.593
Peralatan kantor	48.097	2.910	(1.110)	49.897
Inventaris dan perlengkapan kantor	1.226	-	-	1.226
	<u>54.777</u>	<u>2.910</u>	<u>(1.971)</u>	<u>55.716</u>
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan	(3.709)	(836)	745	(3.800)
Peralatan kantor	(35.985)	(7.479)	1.087	(42.377)
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1.226)	-	-	(1.226)
	<u>(40.920)</u>	<u>(8.315)</u>	<u>1.832</u>	<u>(47.403)</u>
Nilai buku	<u>13.857</u>			<u>8.313</u>

Cost:
Vehicles
Office equipment
Furniture and fixture

Accumulated depreciation:
Vehicles
Office equipment
Furniture and fixture

Book value

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2016				
	Saldo awal/Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/Ending balance	
Harga perolehan:					Cost:
Kendaraan	5.674	555	(775)	5.454	Vehicles
Peralatan kantor	46.442	2.560	(905)	48.097	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	1.385	-	(159)	1.226	Furniture and fixture
	<u>53.501</u>	<u>3.115</u>	<u>(1.839)</u>	<u>54.777</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	(3.204)	(1.168)	663	(3.709)	Vehicles
Peralatan kantor	(29.886)	(7.003)	904	(35.985)	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(1.385)	-	159	(1.226)	Furniture and fixture
	<u>(34.475)</u>	<u>(8.171)</u>	<u>1.726</u>	<u>(40.920)</u>	
Nilai buku	<u>19.026</u>			<u>13.857</u>	Book value

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 8.315 dan Rp 8.171 untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Depreciation expense charged to general and administrative expenses amounted to Rp 8,315 and Rp 8,171 for 31 December 2017 and 2016, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the years.

Seluruh kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Samsung Tugu terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 3.695 dan Rp 5.454 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

All vehicles were insured with PT Asuransi Samsung Tugu against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 3,695 and Rp 5,454 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2017	2016	
Aset tak berwujud - bersih setelah amortisasi	11.211	13.069	Intangible assets - net of amortization
Lain-lain	5.578	3.914	Others
	<u>16.789</u>	<u>16.983</u>	

16. UTANG NASABAH

16. PAYABLES TO CUSTOMERS

	2017	2016	
Nasabah pemilik rekening	615.870	617.249	Customers with securities account
Nasabah kelembagaan	53.580	48.561	Institutional customers
	<u>669.450</u>	<u>665.810</u>	

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG PAJAK

a. Utang pajak terdiri dari:

	2017	2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	3.208	4.403
Pasal 23	84	75
Pasal 25	1.212	-
Pasal 4(2)	781	105
Pasal 26	-	2
Pasal 29	9.177	16.874
Pajak transaksi penjualan saham	5.072	6.015
Pajak pertambahan nilai - keluaran	672	879
	<u>20.206</u>	<u>28.353</u>

b. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pajak kini:		
Non-final	25.209	22.182
Final	-	6.112
Pajak tangguhan:		
Pembentukan dan Pemulihan perbedaan temporer	(239)	(785)
	<u>24.970</u>	<u>27.509</u>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak	98.547	80.036
Perbedaan temporer:		
Pendapatan yang belum terealisasi	(3.621)	(9)
Beban masih harus dibayar	1.974	2.050
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2.603	1.471
	<u>956</u>	<u>3.512</u>
Perbedaan permanen:		
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(34.070)	(30.796)
Beban bunga	5.187	4.286
Natura dan kenikmatan	7.459	12.326
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	12.111	12.922
Beban lainnya yang tidak dapat dikurangkan	10.646	6.444
	<u>1.333</u>	<u>5.182</u>
Laba kena pajak	100.836	88.730
Beban pajak kini	25.209	22.182
Pembayaran pajak dimuka pasal 23	(133)	(108)
Pembayaran pajak dimuka pasal 25	(15.899)	(5.200)
Pajak penghasilan badan terutang (lebih bayar)	<u>9.177</u>	<u>16.874</u>

17. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable consists of:

Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4(2)
Article 26
Article 29
Sales tax levy
Value Added Tax - out

b. The components of income tax expense (benefits) were as follows:

Current tax:
Non-final
Final
Deferred tax:
Origination and reversal of temporary difference

c. The reconciliation between profit before tax per statement of comprehensive income and taxable income was as follows:

Income before tax
Temporary differences:
Unrealized gain
Accrued expenses
Post-employment benefits
Permanent differences:
Income subject to final tax
Interest expense
Benefit in kind
Expenses related with income subject to final
Other non-deductible expenses
Taxable income
Current tax expense
Prepaid tax article 23
Prepaid tax article 25
Corporate income tax payable (overpaid)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG PAJAK (Lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2017	2016	
Laba sebelum pajak	98.547	80.036	Income before tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rates
	24.637	20.009	
Biaya yang tidak dapat dibebankan	333	1.295	Non deductible expenses
Pajak final	-	6.112	Final tax
Lain-lain	-	93	Others
Beban pajak	24.970	27.509	Income tax expense

- e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

17. TAXES PAYABLE (Continued)

- d. The reconciliation between accounting income before tax multiplied by the tax rate and income tax expense was as follows :

- e. The items that gave rise to significant portion of deferred tax assets (liabilities) as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

2017					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
-	(905)	-	(905)	Unrealized gain loss	
Liabilitas imbalan pasca – kerja	1.405	651	2.245	Obligation for post - employment benefits	
Beban masih harus dibayar	1.478	493	1.971	Accrued expenses	
Aset pajak tangguhan - bersih	2.883	239	3.311	Deferred tax assets - net	
2016					
Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Beban masih harus dibayar	1.037	441	1.478	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan pasca – kerja	983	344	1.405	Obligation for post - employment benefits	
Aset pajak tangguhan - bersih	2.020	785	2.883	Deferred tax assets - net	

- f. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sesuai peraturan yang berlaku.

- f. Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on a self assessment basis. The tax authorities may assess amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

18. UTANG LAIN-LAIN

	2017	2016	
Deposito nasabah	3.569	1.625	Customer deposits
Liabilitas pada bursa efek	4.218	5.743	Liabilities to stock exchange
Lain-lain	2	3.537	Others
	7.789	10.905	

18. OTHER PAYABLES

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. EKUITAS

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.11, tanggal 17 Februari 2017, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 130.320 (18.100.000 lembar saham, Rp 7.200 (dalam rupiah penuh) per saham).

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		
	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital stock</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
Harga saham Rp 1.000 per saham, Daewoo Securities (Hong Kong), Ltd	32.000.000	32.000	14,8
Harga saham Rp 500 per saham, Daewoo Securities (Hong Kong), Ltd, dan PT Aiti Investment	45.199.000 901.000	22.600 450	10,5 0,2
Harga saham Rp 2.500 per saham, Daewoo Securities (Hong Kong), Ltd	12.000.000	30.000	13,9
Harga saham Rp 7.200 per saham, Daewoo Securities (Hong Kong), Ltd, dan PT Snet Indonesia	17.919.000 181.000	129.016 1.304	60 0,6
	<u>108.200.000</u>	<u>215.370</u>	<u>100</u>

19. EQUITY

Based on Decision Letter of Shareholders in Lieu of the minutes of meeting of the Extraordinary General Shareholders Meeting No. 11, dated 17 February 2017, it approved increase of issued and paid-up capital stock of Rp130,320 (18,100,000 shares, Rp 7,200 (in whole Rupiah) per share).

Composition of Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

*Par value Rp 1,000 per share,
Daewoo Securities (Hong Kong), Ltd
Par value Rp 500 per share, Daewoo
Securities (Hong Kong), Ltd, and
PT Aiti Investment
Par value Rp 2,500 per share, Daewoo
Securities (Hong Kong), Ltd
Par value Rp 7,200 per share, Daewoo
Securities (Hong Kong), Ltd, and
PT Snet Indonesia*

	2016		
	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital stock</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
Harga saham Rp 1.000 per saham Daewoo Securities (Hong Kong), Ltd	32.000.000	32.000	37,6
Harga saham Rp 500 per saham Daewoo Securities (Hong Kong), Ltd PT Aiti Investment	45.199.000 901.000	22.600 450	26,6 0,5
Harga saham Rp 2.500 per saham Daewoo Securities (Hong Kong), Ltd	12.000.000	30.000	35,3
	<u>90.100.000</u>	<u>85.050</u>	<u>100</u>

*Par value Rp 1,000 per share
Daewoo Securities (Hong Kong), Ltd
Par value Rp 500 per share
Daewoo Securities (Hong Kong), Ltd
PT Aiti Investment
Par value Rp 2,500 per share Daewoo
Securities (Hong Kong), Ltd*

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara jumlah setoran modal dengan nilai nominal saham yang diterbitkan pada tahun 2010 dan 2007.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents excess of share capital payment over par value of the shares issued by the Company in 2010 and 2007.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan setoran modal yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 399.000 pada tanggal 16 Juni 2017 dan 19 Juni 2017.

Pada tanggal 22 Maret 2018, melalui suratnya No. S-282/PM.21/2018, OJK telah menyetujui setoran modal menjadi modal ditempatkan dan disetor.

21. OTHER EQUITY

This account represents the capital injection received by Company amounting Rp 399,000 on 16 June 2017 and 19 June 2017.

On 22 March 2018, through its letter No. S-282/PM.21/2018, OJK has approved this capital injection as issued and paid-up capital stock.

22. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

	2017	2016
Komisi transaksi	113.385	109.568
Komisi perdagangan obligasi	3.558	963
Laba belum terealisasi atas portofolio efek	3.621	9
Laba terealisasi atas penjualan portofolio efek	1.373	-
	<u>121.937</u>	<u>110.540</u>

Brokerage commissions
Commission on bonds trading
Unrealized gain from marketable securities
Realized gains from sale of marketable securities

23. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA

	2017	2016
Bunga dari perantara perdagangan efek	104.800	95.475
Bunga reverse repo	9.373	-
Bunga obligasi	1.506	-
Pendapatan dividen	95	-
	<u>115.774</u>	<u>95.475</u>

Interest from brokerage
Interest from reverse repo
Interest from bonds
Dividend income

24. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2017	2016
Gaji	61.934	54.378
Bonus dan tunjangan lain-lain	22.846	25.233
	<u>84.780</u>	<u>79.611</u>

Salaries
Bonus and other allowances

25. PENDAPATAN BUNGA

	2017	2016
Bunga deposito berjangka	27.496	29.534
Bunga jasa giro	347	300
	<u>27.843</u>	<u>29.834</u>

Time deposit interest
Current account interest

26. REKENING EFEK NASABAH

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perseroan mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek nasabah masing-masing Rp 12.083.440 dan Rp 620.818 yang dicatat sebagai akun off balance sheet. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah efek nasabah yang dicatat oleh Perseroan telah sesuai dengan jumlah efek yang disimpan pada KSEI.

26. CUSTOMERS' ACCOUNTS

As of 31 December 2017 the Company manages customers securities and funds in form of customers accounts of Rp 12,083,440 and Rp 620,818 respectively, which recorded as off balance sheet. As of 31 December 2017, the amount of customers securities recorded by the Company has agreed with amount of customers securities placed in KSEI.

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Daewoo Securities (Hongkong), Ltd

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>
Pemegang saham/Shareholders

<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Utang subordinasi/Subordinated loan

	<u>2017</u>		<u>2016</u>	
	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Persentase/Percentage*</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Persentase/Percentage*</u>
Utang subordinasi	-	-	129.017	11,23%

* Persentase terhadap jumlah liabilitas

* Percentage of total liabilities

Utang subordinasi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 129.017 merupakan hutang subordinasi kepada Daewoo Securities (Hong Kong), Ltd. Hutang tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan dapat dikonversi menjadi modal saham.

Subordinated loan as of 31 December 2016 of Rp 129,017 was subordinated loan to Daewoo Securities (Hong Kong), Ltd. This loan have interest bearing of 9% per annum and convertible into equity.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L. 17 - 1000532986 - 18/III.28.025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: L. 17 - 1000532986 - 18/III.28.025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia:

We have audited the accompanying financial statements of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi, dalam laporannya tanggal 8 Maret 2017.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia as of 31 December 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of the Company as of and for the year ended 31 December 2016 were audited by other auditors who expressed an unmodified opinion on those statements on 8 March 2017.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Novie, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1212

Jakarta, 28 Maret 2018

Jakarta, 28 March 2018